

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. KESIMPULAN

- a. Ada hubungan riwayat asma dengan kejadian pneumonia pada balita, terbukti dengan (*p value* 0,01, OR 19,5).
- b. Ada hubungan komorbiditas dengan kejadian pneumonia pada balita, terbukti dengan (*p value* 0,01, OR 22,91).
- c. Tidak ada hubungan tingkat penghasilan keluarga dengan kejadian pneumonia pada balita, terbukti dengan (*p value* 0,17, OR 0,48).
- d. Ada hubungan tingkat pendidikan ibu dengan kejadian pneumonia pada balita, terbukti dengan (*p value* 0,007, OR 0,253).
- e. Tidak ada hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian pneumonia pada balita, terbukti dengan (*p value* 0,50, OR 0,67).
- f. Tidak ada hubungan praktik higienisitas ibu dalam pemberian makanan dengan kejadian pneumonia pada balita, terbukti dengan (*p value* 1,00, OR 0,86).
- g. Tidak ada hubungan pola pemberian makanan dengan kejadian pneumonia pada balita, terbukti dengan (*p value* 0,82, OR 1,23).
- h. Tidak ada hubungan perilaku membuka jendela dengan kejadian pneumonia pada balita, terbukti dengan (*p value* 0,26, OR 1,83).
- i. Ada hubungan keberadaan anggota keluarga yang merokok dengan kejadian pneumonia pada balita, terbukti dengan (*p value* 0,01, OR 4,00).
- j. Tidak ada hubungan kepadatan hunian dengan kejadian pneumonia pada balita, terbukti dengan (*p value* 0,36, OR 1,70).
- k. Tidak ada hubungan penggunaan obat nyamuk dengan kejadian pneumonia pada balita, terbukti dengan (*p value* 0,50, OR 0,66).
- l. Tidak ada hubungan penggunaan bahan bakar masak dengan kejadian pneumonia pada balita, terbukti dengan (*p value* 0,47, OR 0,63).

7.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan adalah:

- a. Perubahan sikap keluarga dalam menjaga kebersihan lingkungan dan rumah karena salah satu penyebab balita memiliki riwayat asma dan riwayat komorbiditas adalah kebersihan lingkungan dan kebersihan rumah. Balita yang terkena pneumonia lebih rentan terkena asma dan penyakit penyerta yang dapat memperparah kondisi kesehatan balita.
- b. Pada pemegang program agar dapat dilakukan penyuluhan secara intensif terutama untuk perubahan perilaku yang dapat menyebabkan balita terkena pneumonia
- c. Meningkatkan kerjasama yang lebih baik antara masyarakat dan kader-kader kesehatan tingkat desa untuk mendampingi masyarakat dan meningkatkan pengetahuan dalam menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan rumah.
- d. Untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan variabel lain seperti penggunaan air bersih untuk melanjutkan penelitian ini